

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hutan merupakan salah satu sumber daya alam yang mampu menyediakan bahan-bahan kebutuhan dasar masyarakat seperti, pangan, papan, obat-obatan dan pendapatan keluarga, sebaiknya masyarakat mengupayakan pengelolaan hutan agar dapat menjamin kesinambungan pemanfaatannya. Bagi masyarakat, hutan dan segala isinya bukan sekedar komoditi melainkan sebagai bagian dari sistem kehidupan mereka. Oleh karena itu, pemanfaatannya tidak didasari pada kegiatan eksploitatif tetapi lebih dilandasi pada usaha-usaha untuk memelihara keseimbangan dan keberlanjutan Sumber Daya Hutan.

Tanaman Mahoni yang memiliki nama ilmiah (*Swietenia mahagoni*) mampu tumbuh hingga puluhan tahun, tidak mudah terkena hama penyakit, tidak mudah tumbang dengan struktur kayu yang kuat, tumbuh lurus ke atas dan memiliki akar tunggang. Tanaman yang mampu bertahan hidup ditanah gersang dan tidak memiliki persyaratan tipe tanah secara spesifik. Syarat lokasi untuk budidaya mahoni diantaranya adalah ketinggian lahan maksimum 1.500 mdpl curah hujan 1.524 – 5085 mm/tahun. (Ii & Lahan, 2016) Tanaman mahoni jenis batangnya berkayu yang berbentuk bulat dan bergetah serta memiliki bidang batang yang menampilkan kerak yang lepas dan beralir surut semacam sisik. Arah tumbuhnya tegak lurus dan condong ke atas, tipe percabangan monopodial dengan sifat cabang yaitu sirung panjang. Tumbuhan Mahoni

merupakan tumbuhan tahunan yang memiliki tinggi 5-25 m, dapat pula mencapai 35-40 m dengan diameter batang mencapai 125 cm. Kulit bagian luar warnanya coklat gelap, beralur seperti sisik dan kulit batangnya berwarna abu-abu, licin saat muda kemudian menjadi coklat tua berkerut dan bersisik sesudah tua. Batang pohon ini memiliki arsitektur sesuai dengan “Model Rauh”, batangnya yang monopodial serta tumbuh dengan tak terbatas dan bertahap (Alfayed & Riefani, 2022).

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah lahan di Kabupaten Bantul sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan untuk tanaman Mahoni ?
2. Berapa luas lahan di Kabupaten Bantul yang sesuai dan tidak sesuai dengan tanaman Mahoni ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis lahan yang berpotensi untuk pertumbuhan tanaman Mahoni di Kabupaten Bantul.
2. Menentukan luas wilayah Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang sesuai dan tidak sesuai dengan tanaman Mahoni.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai informasi pengambilan keputusan dalam pengelolaan lahan.
2. Membantu keberhasilan dalam penanaman Mahoni guna memenuhi kebutuhan kayu Mahoni di Kabupaten Bantul.